

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, BOPO, dan NET INTEREST MARGIN* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK.**  
( Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014 )



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**RIZKI ARDIANSYAH**  
**12010113140178**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rizki Ardiansyah

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113140178

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN DEPOSIT RATIO, BOPO, NET INTEREST MARGIN* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA ( Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014).**

Dosen Pembimbing : Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M.

Semarang, 24 Juli 2017

Dosen Pembimbing,



Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M.

NIP. 196507171999031008

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rizki Ardiansyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113140178  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN DEPOSIT RATIO, BOPO, NET INTEREST MARGIN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA ( Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014).**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 26 Juli 2017**

Tim Penguji

1. Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M.
2. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti., M.E.
3. Erman Denny Arfianto, S.E., M.M



(.....)  
(.....)  
(.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang betanda tangan di bawah ini saya, Rizki Ardiansyah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *LOAN DEPOSIT RATIO*, *BOPO*, *NET INTEREST MARGIN* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA ( Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya-sungguhnyanya bahwa di dalam skripsi yang saya buat ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau hasil pemikiran dri penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik di sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,

(Rizki Ardiansyah)

NIM. 12010113140178

## **ABSTRACT**

*This study aims to obtain empirical evidence about the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR), Operating Expenses to Operating Income (BOPO) and Net Interest Margin (NIM) to the Return On Assets (ROA) and determine the variabel that give the dominant influence on the annual report of conventional banks in Indonesia.*

*The populations used in this study were all conventional banks operating in Indonesia. At first, writer totally used 41 conventional banks and then to be 18 conventional banks because this data in transformation to produce for good data. Data was used as a form of financial statements publicized. This study used the purposive sampling method. The data analyses employed the use of multiple linear regression which is previously performed classical assumption, such as normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroskedastisitas test. Hypotesis testing by using the F test and t test.*

*The result from this study indicates that CAR and NIM has not significant influences on ROA. And then, LDR and BOPO has significant influence on ROA. The amount of determination degree test (Adjusted R Square) is equal to 0,661. This means the independent variabels such as CAR, LDR, BOPO and NIM have the impact on ROA of 66,1%. Meanwhile, the remaining 33,9% is explained by other variabels outside the model of this study.*

**Keyword : Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR), Operating Expenses to Operating Income (BOPO) and Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Asset (ROA)**

## ABSTRAK

Pada penelitian ini didalamnya menguji seberapa besarnya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) serta didalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel yang mendominasi terhadap kinerja keuangan bank umum konvensional di Indonesia selama periode 2010-2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum konvensional yang ada di Indonesia. Pada penelitian ini, penulis pertama-tama menggunakan 41 sampel bank umum konvensional sebelum akhirnya di transformasi menjadi tinggal 18 bank umum konvensional yang ada di Indonesia selama periode 2010-2013. Data diperoleh dari publikasi laporan keuangan bank. Metode yang digunakan adalah metode *purposive*. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Pada hipotesis menggunakan uji F dan uji t.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CAR dan NIM tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan pada variabel BOPO dan NIM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Besarnya uji derajat determinasi (*Adjusted R Square*) yaitu sebesar 0,661. Berarti bahwa variabel independen seperti CAR, LDR, BOPO dan NIM mampu menjelaskan variabel dependen (ROA) sebesar 66,1%. Sedangkan sisanya 33,9% mampu dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

**Kata kunci :** *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA)

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto :**

Surah An-Nasyroh, ayat 5-6

“Fa inna ma’al ‘usri ‘yusra, Inna ma’al ‘usri yusra”

Artinya : *“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

### **Persembahan :**

*“Skripsi ini akan saya persembahkan kepada kedua orangtua saya dan kepada kedua adik saya yang tersayang yang selalu memberikan kasih sayang, doa, pengertian, nasehat, dukungan dan motivasi”*

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama saya mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah-Nya serta ridho-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN DEPOSIT RATIO, BIAYA OPERASIONAL TERHADAP BIAYA PENDAPATAN DAN NET INTEREST MARGIN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN (Studi pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2010-2014)**. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan dalam hal menyelesaikan kelulusan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa didalam melakukan penulisan skripsi ini banyak melibatkan pihak-pihak yang memberikan dukungan, bimbingan dan yang paling penting yaitu doa. Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa hormat serta ucapan terimakasih saya kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Kepala Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Semarang yang telah membantu penulis didalam memperlancar keberhasilan proses mengurus keperluan skripsi.

3. Bapak Dr. Wisnu Mawardi, S.E.,M.M. selaku dosen pembimbing yang sudah membantu didalam pelaksanaan, meluangkan waktu, dan memberikan arahan, saran kepada penulis hingga skripsi ini selesai dengan baik dan benar.
4. Bapak Idris, SE.,M.Si. selaku dosen wali yang sudah membantu penulis dalam hal menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang serta telah membantu penulis dalam hal penyempurnaan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan pengetahuan serta bekal ilmu yang bermanfaat.
6. Kedua orang tua tercinta saya, Bapak Agus Mulyono dan Ibu Rumdihastuti terimakasih untuk kasih sayang, motivasi, pengertian, nasihat, arahan, doa, dan dukungan yang berupa moril serta materiil serta itu semua menjadikan semangat dan panutan sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan studi dengan baik dan benar, besar harapan saya semoga penulis mampu untuk selalu membanggakan dan membahagiakan bapak ibu.
7. Kedua adikku tersayang Mira Fadilla dan Alita Savira yang selalu memberikan keceriaan, doa serta dukungan yang tidak ada hentinya kepada penulis.

8. Meika Dinna yang telah menjadi penyemangat dan senantiasa selalu memberikan dukungan, motivasi, bantuan serta doa kepada penulis.
9. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Tubanan Kabupaten Jepara, Iqbal, Aldien, Syahira, Deti, Indah, Neily, Nabil yang tidak henti-hentinya selalu memberikan semangat, motivasi serta keceriaan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi teman dan saudara dalam berbagi suka duka.
10. Bimbingan Bapak Wisnu Mawardi, khususnya Aga, Yudha, dan Ardhilo yang selalu memberikan semangat dan saling *sharing* satu sama lain. Terima kasih atas semangat dan dukungan yang selalu kalian berikan.
11. Teman-teman Manajemen 2013, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu orangnya terimakasih yang selalu memberikan keceriaan semasa kuliah ini dari jaman mahasiswa baru sampai dengan mahasiswa tingkat akhir.
12. Untuk semua pihak yang terlibat dan telah membantu, memberikan semangat serta doa kepada penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih sekali.

Penulis menyadari bahwa masih terlalu banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan berupa saran dan kritik yang mampu membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini mampu bermanfaat untuk semua pihak yang terlibat.

Semarang,

24



Juli

2017

Penulis,

Rizki Ardiansyah

NIM. 12010113140178

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK dan GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Permasalahan .....	10
1.3 Tujuan .....	11
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	11

1.3.2	Kegunaan Penelitian .....	12
1.4	Sitematika Penulisan .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>		<b>14</b>
2.1	Definisi-Definisi.....	14
2.1.1	Pengertian Bank .....	14
2.2	Landasan Teori.....	15
2.2.1	Konsep Basell II .....	15
2.2.2	Teori Intermediasi Keuangan .....	17
2.2.3	Kinerja Perbankan .....	19
2.2.4	Laporan Keuangan .....	19
2.2.5	Tingkat Kesehatan Bank Menurut Metode CAMEL .....	20
2.2.6	Return On Asset (ROA) .....	23
2.2.7	Net Interest Margin (NIM) .....	25
2.2.8	Capital Adequacy Ratio (CAR) .....	26
2.2.9	Loan to Deposit Ratio (LDR).....	27
2.2.10	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) .....	28
2.3	Penelitian Terdahulu .....	29
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis Penelitian .....	38
2.4.1	Pengaruh CAR terhadap ROA .....	38
2.4.2	Pengaruh LDR terhadap ROA .....	40
2.4.3	Pengaruh BOPO terhadap ROA .....	41

2.4.4 Pengaruh NIM terhadap ROA .....	42
2.5 Hipotesis Penelitian .....	44

<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
3.1 Jenis dan Sumber Data .....	44
3.2 Populasi dan Sampel .....	44
3.2.1 Populasi .....	44
3.2.2 Sample .....	45
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	46
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	46
3.5. Definisi Operasional Variabel .....	47
3.5.1 Capital Adequacy Ratio (CAR).....	47
3.5.2 Loan Deposit Ratio (LDR) .....	48
3.5.3 Net Interest Margin (NIM) .....	48
3.5.4 Return On Asset (ROA) .....	48
3.5.5 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional .....	49
3.6. Metode Analisis Data .....	50
3.6.1 Teknik Analisis Data .....	51
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	51
3.6.2.1 Uji Normalitas .....	51
3.6.2.2 Uji Multikolinieritas .....	54
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	55
3.6.2.4 Uji Autokorelasi .....	56

3.6.3 Uji Hipotesis .....	58
3.6.3.1 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	58
3.6.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	58
3.6.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	59
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	61
4.2 Analisis Data .....	62
4.2.1 Statistik Deskriptif .....	63
4.3 Uji Asumsi Klasik ... ..	65
4.3.1 Uji Normalitas .. ..	65
4.3.1.1 Uji Kolmogrov - Smirnov .....	66
4.3.1.2 Uji Analisis Grafik dengan Grafik Histogram dan Normal P-Plot...	67
4.3.2 Multikolinearitas .....	68
4.3.3 Autokorelasi .....	69
4.3.4 Heteroskedastisitas .....	71
4.4 Pengujian Hipotesis ... ..	74
4.4.1 Uji Hipotesis .....	74
4.4.1.1 Uji Pengaruh Simultan F-Test .....	74
4.4.1.2 Uji Parsial T .....	75

4.4.1.3 Uji Derajat Determinasi .....	77
4.5 Interpretasi Hasil .....	78
<b>Bab V PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	86
5.3 Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Perkembangan Rata-Rata Rasio Keuangan Perbankan Konvensional.....	7
Tabel 1.2.	Research Gap.....	9
Tabel 2.1.	Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Rasio ROA .....	24
Tabel 2.2.	Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Rasio LDR.....	28
Tabel 2.3.	Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1.	Kriteria Purposive Sampling dan Jumlah Sampel .....	46
Tabel 3.2.	Definisi Operasional .....	51
Tabel 4.1.	Rincian Kelompok Sampel.....	63
Tabel 4.2.	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	64
Tabel 4.3.	One Sample Kolmogrov-Smirnov Test.....	67
Tabel 4.4.	Uji Multikolinieritas dengan Tolerance dan VIF .....	70
Tabel 4.5.	Pengujian Autokorelasi dengan Durbin-Watson .....	71
Tabel 4.6.	Interpretasi Hasil Autokorelasi dengan Durbin-Watson .....	71
Tabel 4.7.	Uji Autokorelasi dengan Run Test .....	72
Tabel 4.8.	Pengujian Heteroskedastisitas .....	74
Tabel 4.9.	Uji F-Test.....	75
Tabel 4.10.	Uji T-Test .....	76
Tabel 4.11.	Pengujian <i>Goodness Of Fit</i> .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran .....	43
Gambar 4.1. Grafik Histogram dan Normal P-Plot.....	68
Gambar 4.2. Scatterplot.....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Variabel Bank Umum Konvensional .....	96
Lampiran B Data Transformasi Variabel Bank Umum Konvensional .....	102
Lampiran C Hasil SPSS Statistik Deskriptif.....	107
Lampiran D Hasil SPSS Uji Asumsi Klasik .....	108
Lampiran E Hasil Analisis Regresi .....	112

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Peran lembaga keuangan khususnya lembaga perbankan merupakan tulang punggung disuatu negara. Hal tersebut dikarenakan fungsi utama dari lembaga perbankan yaitu sebagai fungsi intermediasi atau bisa dikatakan fungsi bank sebagai pihak perantara antara pihak-pihak yang memerlukan dana (debitur) dengan pihak yang memiliki dana (kreditur). Kondisi itu yang mengharuskan pihak lembaga perbankan menyalurkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana terhadap pihak yang kekurangan dana. Selain itu peran bank sebagai pihak intermediasi merupakan sebagai memperlancar aliran lintas pembayaran.

Sebagai pihak intermediasi, perbankan harus memiliki kinerja yang baik karena dengan begitu bank akan mendapatkan kepercayaan dari pihak masyarakat. Kepercayaan masyarakat sangat penting bagi pihak bank yang menjalankan fungsi intermediasi karena hal tersebut mendukung bank untuk memperlancar kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Selain itu dampak yang ditimbulkan adalah kesejahteraan yang diperoleh oleh pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan (Sukarno dan Syaichu, 2006).

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari hari, pihak bank sangat penting menjaga tingkat profitabilitasnya karena dengan begitu bank akan mampu menjaga keberlangsungan usaha dan tetap menjaga kinerja keuangan bank yang

bersangkutan. Jika suatu bank terbukti mampu untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi maka bank tersebut mempunyai kinerja keuangan yang bagus. Dengan laba yang diperoleh bank semakin besar maka prospek bank di masa yang akan datang akan semakin bagus juga, begitu pula sebaliknya.

Kondisi perbankan pada saat itu mendorong berbagai pihak yang terlibat didalamnya untuk menilai kesehatan bank. Investor merupakan pihak yang penting yang perlu untuk mengetahui tingkat kesehatan bank, karena dengan jika kondisi kesehatan bank itu baik maka jaminan atas keamanan dana yang diinvestasikan juga semakin besar. Cara investor untuk mengetahui kinerja suatu bank dengan menggunakan rasio keuangan. Menurut Muljono (1999), rasio-rasio tersebut menghasilkan angka yang lebih obyektif melalui perbandingan-perbandingan yang ada. Pengukuran kinerja lebih dapat membandingkan antar bank satu dengan lainnya atau periode-periode sebelumnya.

Terdapat beberapa indikator untuk menilai tingkat kesehatan bank. Indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank salah satunya yaitu laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan maka dapat diketahui dan dihitung sejumlah rasio yang lazim dijadikan sebagai dasar untuk menilai tingkat kesehatan bank. Jika kinerja sebuah perusahaan publik meningkat maka nilai keusahaannya akan semakin tinggi.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 1995), laporan keuangan dapat mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan. Untuk mengetahui dan memprediksi kinerja keuangan dimasa yang akan datang dapat dilakukan dengan

cara mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan masa lalu. Alasan mengapa kinerja merupakan suatu hal penting yang harus dicapai oleh suatu perusahaan adalah kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam hal mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang ada.

Pada umumnya faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain *Return On Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin (NIM)*. Pada penelitian ini, penulis menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan dan sekaligus digunakan sebagai variabel dependen. Pengukuran profitabilitas yang biasanya digunakan yaitu *Return On Asset (ROA)*. Sedangkan variabel independen digunakan penulis dalam penelitian ini antara lain *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin (NIM)*.

Kegunaan utama dari modal bank yaitu untuk menjaga kemungkinan jika timbul risiko kerugian yang disebabkan karena pergerakan aktiva bank sebagai fungsi intermediasi. Sedangkan pergerakan pasiva kearah aktiva yang menimbulkan risiko, dan peningkatan peran aktiva bank sebagai penghasilan juga harus dijaga. Rasio CAR merupakan rasio keuangan yang berhubungan dengan modal pada bank. Menurut Muljono (1999), jika modal bank yang dimiliki oleh bank tersebut mampu untuk menyerap kerugian yang tidak dapat dihindarkan, maka bank mampu untuk mengelola seluruh kegiatan operasionalnya secara efisien, sehingga dampak yang timbul adalah kekayaan bank semakin meningkat.

Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) rasio yang dapat menunjukkan tingkat likuiditas suatu bank dan menunjukkan kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat. Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 menetapkan batasan untuk LDR yaitu minimal sebesar 78% dan maksimal 92%. Jika semakin tinggi nilai LDR maka mengindikasikan adanya kelebihan dana yang disalurkan. Terdapat pengaruh negatif antara LDR dengan ROA, jika semakin tinggi LDR mengindikasikan bahwa terdapat risiko yang besar terkait dengan pinjaman serta dapat berdampak pada kerugian kredit sehingga permasalahan dengan profitabilitas bank (Miller dan Noulas. 1997).

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) disebut sebagai biaya efisiensi, karena rasio tersebut menunjukkan seberapa besar manajemen bank mampu untuk mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Efisiensi operasional dilakukan oleh bank yang bertujuan untuk mengetahui apakah bank dalam menjalankan kegiatan operasional yang berhubungan dengan kegiatan usaha pokok bank dilakukann baik dan benar serta digunakan untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan berhasil (Mawardi, 2005).

Rasio *Net Interest Margin* (NIM) dapat menunjukkan risiko pasar yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar, dimana jika hal tersebut terjadi maka akan merugikan bagi pihak bank. Suku bunga merupakan proksi dari risiko pasar, yang diukur dari selisih suku bunga pendanaan dengan suku bunga pinjaman yang diberikan atau dalam bentuk absolut (Mawardi, 2005). Dengan

demikian rasio Net Interest Margin mampu mempengaruhi laba rugi bank yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja bank yang bersangkutan. Menurut Taswan (2006), profitabilitas bank akan mencapai nilai yang maksimal apabila selisih antara pendapatan bunga dengan biaya bunga yang besar juga.

Dari penjelasan diatas yang telah dijelaskan, bahwa variabel rasio permodalan (CAR), rasio efisiensi (BOPO), rasio likuiditas (LDR), rasio risiko pasar (NIM) sebagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada sektor perbankan (ROA). Penelitian ini ditujukan kepada industri perbankan karena dalam kegiatan suatu bank dapat diketahui lancar atau tidaknya perekonomian pada sektor riil.

Penelitian ini di khususkan kepada sektor bank umum konvensional. Perkembangan rata-rata rasio keuangan pada bank umum konvensional di negara Indonesia pada periode tahun 2010-2014 dapat dilihat dalam tabel 1.1. sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
Perkembangan Rata-Rata Rasio Keuangan Perbankan Umum  
Konvensional di Indonesia Tahun 2010 - 2014

No	Variabel	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1.	ROA (%)	1,56	1,81	1,94	1,70	1,36
2.	CAR (%)	31,14	19,53	20,63	20,35	18,24
3.	LDR (%)	73,48	74,98	79,98	83,54	81,77
4.	BOPO (%)	82,36	82,05	79,78	82,36	84,31
5.	NIM (%)	11,03	7,56	7,47	6,91	6,85

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa rasio *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan selama dua tahun yaitu dari tahun 2010 hingga 2011, dengan adanya hal tersebut maka terjadi ketidakkonsistenan antara CAR dengan ROA. Jika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan kenaikan *Return On Asset* (ROA) (Lyla dan Djoko, 2011). Rasio *Return On Asset* (ROA) tahun 2010 hingga tahun 2012 mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2013 hingga 2014 mengalami penurunan. Kondisi tahun 2010 hingga 2011 menunjukkan adanya fenomena gap antara CAR dengan ROA. Tingkat ROA tertinggi diperoleh pada tahun 2012 mencapai 1,94% dan ROA terendah yaitu pada tahun 2014 sebesar 1,36%.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hubungan positif yang tidak konsisten antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan *Return On Asset* (ROA). Penelitian dari Sabir dkk (2012) dan Sukarno dan Syaichu (2006) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara CAR dengan ROA, sedangkan penelitian dari Hutagalung (2011) dan Sukma (2013) menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara CAR dan ROA.

Meliyanti (2008), jika suatu kondisi rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tinggi maka akan mengindikasikan bahwa semakin rendahnya tingkat likuiditas bank yang bersangkutan sehingga menimbulkan penurunan pada profitabilitas. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang dibutuhkan untuk membiayai kredit yang disalurkan juga semakin besar. Pada tabel 1.1 juga menunjukkan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang terjadi peningkatan variabel LDR dari tahun 2010 hingga tahun 2012, namun pada tahun yang sama terjadi peningkatan juga

pada ROA. Sehingga terdapat fenomena gap antara LDR dengan ROA pada tahun 2010 hingga tahun 2012.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hubungan positif yang tidak konsisten antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan *Return On Asset* (ROA). Penelitian dari Sukarno dan Syaichu (2006), Agustiningrum (2012), Oktaviantari (2013) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara LDR dengan ROA, sedangkan penelitian dari Tau San Eng (2013), Hutagalung (2011) dan Farida dkk (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara LDR dan ROA.

Jika semakin kecil rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional maka mengindikasikan bahwa bank tersebut mampu untuk meminimalisir biaya operasional yang dikeluarkan bank dalam kegiatan operasional sehari-hari (Almilia dan Herdiningtyas, 2005). Dapat diketahui bahwa rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional mengalami penurunan dari tahun 2010 hingga tahun 2012, hal tersebut berbanding lurus dengan peningkatan yang terjadi pada variabel ROA pada tahun yang sama yaitu tahun 2010 hingga tahun 2012. Sedangkan pada tahun 2013 hingga tahun 2014 terjadi peningkatan BOPO sebesar 19,95% yang diikuti dengan penurunan pada variabel ROA sebesar 0,34%. Data yang terdapat pada tabel diatas sejalan dengan teori yang ada bahwa jika variabel BOPO naik maka variabel ROA jadi makin menurun dan sebaliknya.

Penelitian terdahulu yang meneliti mengenai ketidakkonsistenan antara BOPO dengan ROA, yaitu yang mempunyai pengaruh positif yang terjadi antara BOPO dan ROA adalah Rasyid (2012) sedangkan yang mempunyai pengaruh negatif antara BOPO dan ROA adalah Sukarno dan Syaichu (2006), Agustiningrum (2012), Oktavianari (2013), dan Sabir dkk (2012).

Jika semakin tinggi *Net Interest Margin* (NIM) maka akan semakin tinggi juga *Return On Asset* (ROA) begitu juga sebaliknya (Okky dan Sudarso, 2015). Selama empat tahun berturut-turut yaitu tahun 2010 hingga tahun 2014 rasio *Net Interest Margin* (NIM) mengalami penurunan, namun pada tahun 2010 hingga tahun 2012 justru *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya fenomena gap yang terjadi antara NIM dengan ROA pada tahun 2010 hingga tahun 2012.

Ringkasan *Research Gap* ditunjukkan pada table 1.2 :

**Tabel 1.2**  
**Research Gap**

No	Variabel Independen	Hasil Penelitian	Peneliti
1.	Pengaruh CAR Terhadap ROA	• Positif	- Sabir dkk (2012) - Sukarno (2006)
		• Negatif	- Hutagalung (2011) - Sukma (2013)
2.	Pengaruh BOPO Terhadap ROA	• Positif	- Rasyid (2012)
		• Negatif	- Sukarno (2006) - Hutagalung (2011) - Sabir dkk (2012) - Oktaviatari (2013)
3.	Pengaruh LDR Terhadap ROA	• Positif	- Sukarno (2006) - Oktaviatari (2013) - Agustiningrum (2012)
		• Negatif	- Tau San Eng (2013) - Hutagalung (2011) - Farida dkk (2016)
4.	Pengaruh NIM Terhadap ROA	• Positif	- Rasyid (2012) - Hutagalung (2011) - Sabir dkk (2012)
		• Negatif	- Subandi & Imam Ghozali (2013)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul **“Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, Net Interest Margin Terhadap Kinerja Keuangan Bank (Studi pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014)”**. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap kinerja keuangan bank yang diukur menggunakan ROA.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, penulis menemukan ketidakkonsistenan dari penelitian yang dilakukan sebelumnya dan fenomena gap yang dapat ditunjukkan dengan adanya penurunan *Return On Asset* (ROA) selama dua tahun yaitu tahun 2012 hingga 2014. Maka diperlukan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM).

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, maka dirumuskan masalah peneliti : faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA) pada bank *go public*?
2. Apakah *Loan Deposit Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA) pada bank *go public*?
3. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA) pada bank *go public*?
4. Apakah *Net Interest Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA) pada bank *go public*?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap kinerja keuangan perbankan yang go publik di Indonesia dari tahun 2010-2014.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap kinerja keuangan perbankan yang go publik di Indonesia dari tahun 2010-2014.
3. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap kinerja keuangan perbankan yang go publik di Indonesia dari tahun 2010-2014.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* terhadap kinerja keuangan perbankan yang go publik di Indonesia dari tahun 2010-2014.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Praktisi

Dengan melakukan penelitian ini penulis memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan baru mengenai perbankan konvensional.

## 2. Bagi Dunia Perbankan

Untuk memberikan masukan yang berguna agar lebih meningkatkan kinerja bank dengan mengembangkan industri perbankan Indonesia.

## 3. Bagi Akademis

Dapat digunakan sebagai bahan informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder dan sebagai bahan sumbangan pemikiran tentang peran dan fungsi manajemen keuangan, khususnya dalam salah satu fungsi yaitu mengetahui kinerja bank.

### **1.4. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini dilaporkan secara terperinci dalam lima bab dengan urutan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank. Bab ini adalah gambaran awal dari apa yang akan dilakukan peneliti.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan secara singkat teori yang melandasi penelitian tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank, termasuk pembahasan tentang pengertian bank konvensional. Pembahasan berikutnya

adalah mengenai teori pengukuran kinerja bank yang ditekankan pada perhitungan rasio keuangan bank.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan secara detail tentang metode penelitian yang digunakan. Penjelasan dimulai dari metode pengumpulan data, dilanjutkan dengan metode analisis data.

**BAB I : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis permasalahan berdasarkan data yang telah diolah pada bab sebelumnya.

**BAB : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan kesimpulan itulah penulis akan memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam upaya meningkatkan kinerja suatu bank.